



**RENCANA STRATEGIS BISNIS
BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

TAHUN 2015--2019

KATA PENGANTAR

Universitas Sriwijaya (Unsri) adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah mendapatkan pengesahan sebagai Badan Layanan Umum dan Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Landasan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) Universitas Sriwijaya adalah Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 190/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Kementerian Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis BLU Unsri ini adalah untuk merevisi Renstra Bisnis sebelumnya yang disesuaikan dengan kebijakan dan tujuan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 dengan tetap berpedoman pada visi, misi, dan tujuan Unsri.

Dukungan dari seluruh civitas akademika Unsri sangat diharapkan dalam merealisasikan Renstra Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2015-2019 ini dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan dan pengembangan Unsri untuk mewujudkan visi dan mengimplementasikan misinya.

Indralaya, Desember 2017
Rektor Universitas Sriwijaya,

ttd

Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE
NIP 196210281989031002

DAFTAR ISI

BAB	JUDUL	Halaman
	Daftar Isi	I
	Daftar Tabel	li
	Daftar Gambar	iii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. LATAR BELAKANG	2
	B. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN	3
	C. DASAR HUKUM	11
	D. RENSTRA KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI	12
	E. TUJUAN PENYUSUNAN RENSTRA BISNIS BLU UNIVERSITAS SRIWIJAYA	14
	F. KONDISI UMUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA	17
	G. PERMASALAHAN STRATEGIS	28
	H. SISTEMATIKA	29
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	30
	A. VISI	31
	B. MISI	31
	C. TUJUAN STRATEGIS	32
	D. SASARAN STRATEGIS	33
BAB III	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	40
	A. ARAH KEBIJAKAN	41
	B. STRATEGI KEBIJAKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	45
	C. KERANGKA REGULASI	48
BAB IV	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	49
	A. TARGET KINERJA	50
	B. KERANGKA PENDANAAN	59
BAB V	PENUTUP	62

DAFTAR TABEL

No. Tabel	JUDUL	Halaman
1.1	Capaian Sasaran Strategis Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 dan 2017	16
1.2	Jumlah Mahasiswa Asing Studi di Universitas Sriwijaya 2012-2017	18
1.3	Jumlah Program Studi Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2017	19
1.4	Akreditasi Program Studi Sampai Dengan Desember 2017	20
1.5	Jumlah Dosen Berdasarkan Ikatan Kerja pada Desember 2017	21
1.6	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Ikatan Kerja pada Desember 2017	22
1.7	Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan pada Desember 2017	22
1.8	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan pada Desember 2017	22
1.9	Jabatan Fungsional Dosen Tetap PNS Berdasarkan Fakultas pada Desember 2017	23
1.10	Jumlah Dosen Tetap PNS Tersertifikasi Berdasarkan Fakultas pada Desember 2017	24
1.11	Jumlah Dosen Tetap PNS yang Melaksanakan Studi Lanjut pada Tahun 2017	25
1.12	Perjanjian Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2017	26
1.13	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2016	27
2.1	Keterkaitan Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya dengan Kemenristekdikti	32
2.2	Sasaran Strategis Renstra BLU Unsri Tahun 2015-2019 Berdasarkan Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya	37
3.1	Deskripsi Karakteristik Program Pengembangan Universitas Sriwijaya Menuju World Class University	43
4.1	Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target dari Renstra Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019	51
4.2	Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019 Berdasarkan Jenis Belanja	60
4.3	Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019 Berdasarkan Sumber Dana	60

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	JUDUL	Halaman
1.1	Keterkaitan antar dokumen	14
1.2	Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Sriwijaya	21
3.1	Tahapan Pengembangan Universitas Sriwijaya Menuju WCU Tahun 2025	42
3.2	Kerangka Kerja Logis Universitas Sriwijaya	46



**BAB I
PENDAHULUAN**

**RENCANA STRATEGIS BISNIS
BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

TAHUN 2015-2019





BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana strategis (renstra) ini merupakan revisi dari renstra sebelumnya yang disusun untuk periode 2016-2020. Penyesuaian dilakukan sesuai dengan perubahan renstra Kemenristekdikti yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Renstra adalah pedoman Universitas Sriwijaya (Unsri) untuk merencanakan pengembangannya. Renstra disusun secara sistematis untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan sesuai SK Rektor Nomor 074/H9/DT/2010. Visi Universitas Sriwijaya merupakan gambaran cita-cita peran dan keberadaan Universitas Sriwijaya pada masa yang akan datang. Visi Universitas Sriwijaya merupakan pedoman yang wajib diikuti oleh seluruh unit kerja di lingkungan Unsri sesuai SK Rektor No.1043/UN9/DT.PE/2016.

Serangkaian misi disusun untuk mewujudkan visi secara terarah dan sistematis. Implementasi misi untuk mewujudkan visi disusun dalam suatu rencana strategis yang sistematis, fokus dan tajam berdasarkan pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi yang tertuang dalam Statuta Universitas Sriwijaya. Rencana strategis disusun untuk periode lima tahun berupa Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum (Renstra Bisnis) mengingat sejak tahun 2009 Universitas Sriwijaya telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Tahap perencanaan terkait dengan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi di Unsri, terutama pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tahap awal untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi bermutu dan berkelanjutan di Unsri.

Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya menguraikan rencana strategis, program prioritas, dan sasaran-sasaran yang harus dicapai secara bertahap oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka mencapai dan mewujudkan visi Universitas Sriwijaya.



Berbagai pengaturan perencanaan pada renstra akan menjadi pedoman dalam perencanaan anggaran tahunan, sedemikian rupa sehingga **alokasi anggaran tahunan** sejalan dan mendukung pencapaian berbagai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Renstra Bisnis ini disusun untuk jangka waktu 2015-2019 dan memuat berbagai program untuk mencapai sasaran Universitas Sriwijaya. Sasaran dan indikator kinerja pada Renstra ini mengacu pada sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

B. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN

Para tokoh Sumatera Selatan telah lama bercita-cita agar Sumatera Selatan memiliki sebuah perguruan tinggi negeri terkemuka. Pada resepsi perayaan HUT Kemerdekaan RI tahun 1952, cita-cita tersebut menjelma menjadi suatu tekad yang bulat dengan dibentuknya "*Panitia Fakultas Sumatera Selatan*". Pertemuan Panitia Fakultas Sumatera Selatan pada akhir Agustus 1952 telah menetapkan agar segera mendirikan Fakultas Ekonomi sebagai fakultas pertama di Sumatera Selatan. Untuk itu dibentuk suatu panitia khusus dengan nama "*Fakultet Sumatera Selatan*". Selanjutnya untuk mengelola perguruan tinggi tersebut didirikanlah "*Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti*" pada tanggal 1 April 1953.

Hasil usaha panitia Fakultas Ekonomi Sumatera Selatan terwujud dengan peresmian Fakultas Ekonomi pada tanggal 31 Oktober 1953 dalam suatu upacara penyalaan 9 batang lilin, yang diadakan di Gedung Balai Pertemuan Sekanak Palembang. Adapun sembilan lilin tersebut melambangkan Sumatera Selatan memiliki 9 sungai yang bermuara di Sungai Musi. Pejabat yang menghadiri acara pembukaan Fakultas Ekonomi antara lain: Mr. Hardi (Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Pengajaran Budaya RI), drg. M. Isa (Gubernur Sumatera Selatan),



Kolonel Bambang Utoyo (Panglima TT II Sriwijaya), dan Ali Gathmyr (Ketua DPRD Sumatera Selatan).

Fakultas kedua yang didirikan adalah “Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat” yaitu pada tanggal 1 November 1957. Sehari sebelumnya yaitu tanggal 31 Oktober 1957, telah dilakukan upacara “Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Permanen Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti”. Pembangunan gedung tersebut selesai atas usaha keras Penguasa TT II Sriwijaya, dan hingga saat ini gedung pertama tersebut masih berdiri kokoh di Kampus Palembang.

Bermodalkan dua fakultas tersebut, para tokoh Sumatera Selatan yang terdiri dari Kolonel Harun Sohar (Panglima Selaku Ketua Peperda TT II Sriwijaya) dan Achmad Bastari (Gubernur/KDH Sumatera Selatan) telah berperan dalam penegerian Perguruan Tinggi Syakhyakirti. Pada bulan Desember 1959, delegasi Perguruan Tinggi Syakhyakirti yang mewakili Sumatera Selatan memperoleh jaminan kesediaan Pemerintah Pusat melalui Menteri PPK, Mr. Moh. Yamin, untuk mengambil alih Perguruan Tinggi Syakhyakirti menjadi Universitas Negeri, asalkan semua syarat telah dapat dipenuhi, antara lain memiliki satu Fakultas Eksakta di samping Fakultas Sosial. Fakultas Eksakta yang dipersiapkan adalah Fakultas Teknik.

Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti bekerja sama dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) membentuk Panitia Persiapan Fakultas Teknik yang diketuai oleh Prof. Dr. Mr. Hazairin. Fakultas Teknik terbentuk pada tanggal 1 Oktober 1960, dan diresmikan pada tanggal 3 November 1960. Pembentukan ini didasarkan atas Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1960 tanggal 29 Oktober 1960. Peresmian Fakultas Teknik diselenggarakan dalam suatu upacara penandatanganan piagam pendirian oleh Presiden RI pertama, Dr. Ir. H. Soekarno, disaksikan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Prof. Dr. Prijono serta beberapa Duta Besar negara sahabat. Upacara penandatanganan piagam pendirian oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 3 November 1960 dijadikan hari jadi (Dies Natalis) Universitas Sriwijaya.

Presiden Universitas pertama yang ditunjuk adalah drg. M. Isa (Mantan Gubernur Sumatera Selatan), diangkat dengan Surat Keputusan Presiden No. 696/M



tahun 1960, tertanggal 29 Oktober 1960. Pejabat Sekretaris Universitas adalah Drs. Sjafran Sjamsuddin, sedangkan Pejabat Dekan Fakultas Hukum Mr. Zainal Abidin, Pejabat Dekan Fakultas Ekonomi drg. M. Isa, Pejabat Dekan Fakultas Teknik, Ir. Moeljadi Priambodo, dan Pejabat Dekan FKIP R.A. Rani.

Universitas Sriwijaya terus berkembang. Pada tahun 1961 dibuka Fakultas Ekonomi cabang Lampung, yang menjadi cikal bakal Universitas Lampung. Pada tahun 1962/1963 dibuka Jurusan Akuntansi dan Jurusan Umum Fakultas Ekonomi. Fakultas Kedokteran diresmikan pada tanggal 1 Oktober 1962, Fakultas Pertanian didirikan pada tanggal 27 Agustus 1963, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang berasal dari FKIP yang dinegerikan dan bergabung ke dalam Universitas Sriwijaya berdasarkan SK Menteri PTIP No.6/1961 tanggal 31 Juni 1961.

Pada tahun 1966 (bulan April-Agustus), Universitas Sriwijaya berada dalam kondisi yang cukup memprihatinkan akibat kondisi politik nasional. Pimpinan Universitas Sriwijaya dipegang oleh suatu Presidium Sementara, dengan Ketua Presidium Komisaris Besar Polisi Amir Datuk Palindih, S.H. Presidium sementara ini bertugas melakukan pembersihan Universitas Sriwijaya dari unsur-unsur G30S/PKI. Pada tahun tersebut Universitas Sriwijaya tidak menerima mahasiswa baru. Kuliah tidak dapat berjalan sebagaimana semestinya sehingga seluruh kegiatan ilmiah pun dengan sendirinya terhenti. Kegiatan penelitian tidak ada sama sekali, karena kegiatan pokoknya hanya berbenah pada pimpinan, melakukan *screening* pegawai dan mahasiswa. Setelah Kombes Amir Datuk Palindih, S.H. mundur dari jabatannya, Pejabat Rektor Universitas Sriwijaya pada periode 1966-1968 dijabat oleh Kolonel dr. Noesmir. Pada masa ini dibuka cabang Fakultas Hukum di beberapa daerah yaitu di Bangka Belitung, Curup, Kayu Agung, dan *Extension* Fakultas Hukum di Palembang.

Periode 1968-1977, di bawah pimpinan Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Drs. H. Djuaini Mukti, MA. Pada periode ini Universitas Sriwijaya menambah fasilitas fisik dengan dibangunnya beberapa gedung baru dan laboratorium. Di bidang sumber daya manusia, Universitas Sriwijaya telah memiliki Guru Besar. Berdasarkan SK Menteri P dan K Republik Indonesia tertanggal 1 November 1968 secara resmi diangkat guru besar yaitu Prof. Zainal Abidin, S.H., Prof. Dr. Goepito Hardjo Wiyono,



Prof. Amrah Muslimin, S.H., Prof. Mr. H. Makmoen Soelaiman. Pada periode ini pula beberapa fakultas mulai meluluskan sarjana.

Melalui SK Menteri PTIP No.161/1967 yang disempurnakan dengan Keputusan No.1/1968, IKIP Bandung cabang Palembang bergabung kembali dengan Universitas Sriwijaya dan dilebur menjadi Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan dengan 5 Jurusan dan 11 Program Studi. Pada tahun 1969 Universitas Sriwijaya mulai melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai aktivitas lapangan lainnya.

Terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970 melalui SK Rektor No.688/A/II/69, ditetapkan Lambang Universitas Sriwijaya pada awalnya berupa Pucuk Rebung menjadi Bunga Seruni. Perubahan lambang ini dilatar-belakangi oleh keinginan sivitas akademika Universitas Sriwijaya untuk memiliki lambang bermakna lebih luas dengan motto **Ilmu Alat Pengabdian** yang melambangkan bahwa manusia wajib mengabdikan kepada Tuhan, negara, bangsa, masyarakat dan keluarga. Pengabdian yang tidak disertai dengan ilmu pengetahuan tidaklah sempurna.

Pada tanggal 10 April 1970 diresmikan pemakaian laboratorium Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, disusul kemudian pada tanggal 1 Agustus 1970 diresmikan pembukaan Lembaga Penelitian dan Pengajaran Bahasa Universitas Sriwijaya dengan direktur pertama Dr. Amran Halim. Mulai tanggal 2 Oktober 1975 Rapat Senat Universitas Sriwijaya berhasil menetapkan statuta Universitas Sriwijaya untuk pertama kalinya.

Di bawah kepemimpinan Rektor Drs. Sjafran Sjamsuddin periode 1978-1986, Universitas Sriwijaya membuka Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Mesin sebagai jawaban terhadap perkembangan industri di daerah Sumatera Selatan dan atas permintaan masyarakat serta kalangan industri. Tahun 1979 Universitas Sriwijaya mulai menyelenggarakan Program Dokter Spesialis, yaitu Program Studi Kesehatan Anak dan Program Studi Ilmu Bedah. Kemudian pada tahun 1982 dibuka pula Program Studi Ilmu Penyakit Mata, Program Studi Ilmu Penyakit Dalam (1986), serta Program Studi Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan (1987).



Pada tahun 1980 dibangun gedung untuk *Learning Research Center* dan Gedung Perpustakaan Universitas Sriwijaya. Tahun 1983 dimulailah pembangunan Kampus Baru Universitas Sriwijaya di Inderalaya yang berjarak sekitar 32 Km dari kota Palembang. Pada tanggal 20 September 1982 secara resmi Politeknik Universitas Sriwijaya dibuka dengan sarana pendidikan, staf pengajar, dan kurikulum dikemas secara nasional.

Pada tahun 1983, melalui SK Dirjen Dikti No. 7/DJ/kep/1983 tanggal 12 Februari 1983, dibuka Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta berdasarkan SK Rektor Universitas Sriwijaya tanggal 5 September 1983 No. 2922/PT.11.1.1/c.2.a./1983 Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan digabung menjadi FKIP Universitas Sriwijaya. Pada tahun 1984 Universitas Sriwijaya memiliki 6 fakultas dengan 31 jurusan.

Pada periode 1986-1994 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. Amran Halim. Pada masa ini berlangsung proses pembangunan Kampus Baru Universitas Sriwijaya di Inderalaya, dengan luas lahan seluruhnya 712 Ha, yang dinyatakan selesai proses pembangunannya pada tanggal 31 Desember 1993, meskipun pada tanggal 1 September 1993 Gubernur Sumatera Selatan, Brigjen H. Ramli Hasan Basri, telah memberikan kuliah perdana yang menandai awal kegiatan akademik di kampus baru ini.

Pada tahun akademik 1988/1989 berdiri Program Studi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan 4 jurusan yaitu Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Kimia, dan Jurusan Biologi. Pada tanggal 22 Oktober 1993 Program Studi MIPA ini diresmikan menjadi Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya setelah sebelumnya “dicangkokkan” di Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Tahun akademik 1991/1992 FKIP Universitas Sriwijaya menyelenggarakan Program Diploma II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (D-II PGSD) dengan dosen-dosennya sebagian *Passing out* dari guru SPG dan SGO. Pada tahun akademik 1992/1993 bekerjasama dengan Kanwil Depdiknas, FKIP mendirikan program D-III penyetaraan. Selanjutnya FKIP juga telah menyelenggarakan Program Akta IV bagi



lulusan S-1 non keguruan yang berminat menjadi guru, serta alih Program S-1 dari D-III atau sederajat.

Pada tahun 1994-1998 Universitas Sriwijaya berada di bawah pimpinan Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.M.E. Pada masa ini Universitas Sriwijaya mulai membuka Program Pascasarjana, yaitu tahun 1995/1996, melalui SK Dirjen Dikti No.292/DIKTI/Kep/1994 dibuka program pendidikan S-2 Magister Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan. Program Pascasarjana (PPs) Universitas Sriwijaya, berdiri pada tahun 1996, ditetapkan sebagai koordinator program pendidikan strata dua dalam lingkungan Universitas Sriwijaya. Langkah ini diawali dengan pembukaan dua program studi magister, yaitu Program Studi Ilmu Tanaman dan Program Studi Agribisnis sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 470/Dikti/Kep/1995. Tahun 1996/1997 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya juga membuka Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Program Studi Magister Ilmu Hukum. Selanjutnya pada kurun waktu 1997-2003 dibuka Program Studi Magister Pendidikan Bahasa (1997), Program Studi Magister Teknik Kimia (1999), Program Studi Magister Biomedik (2000), Program Studi Magister Teknik Sipil (2001), Program Studi Magister Pengelolaan Lingkungan, dan Program Studi Magister Administrasi Publik (2003). Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, maka pada tahun 1996 dibuka lagi dua program studi yakni Magister Ilmu Ekonomi dan Magister Ilmu Hukum yang disusul oleh pembukaan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa pada tahun 1997 sesuai dengan SK pendirian No. 128/Dikti/Kep/1997.

Pada tahun 2007 PPs telah mewujudkan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dengan Belanda melalui penyelenggaraan Program *Double Master Degree* dalam bidang *Integrated Lowland Management and Development Planning*, bekerjasama dengan IHE-UNESCO dan Bappenas. Selain itu, untuk menjawab kebutuhan Pemerintah Daerah Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan dan energi, maka kerjasama sejenis dalam bidang *Integrated Food Production and Management Planning* juga telah dilaksanakan di bawah payung kerjasama *Double Degree* dengan *Mie University*, Jepang yang didukung oleh Beasiswa Unggulan,



BPKLN, Depdiknas, dan Bidang Energi dan Lingkungan di bawah payung kerjasama *Double Degree* dengan AIT, Thailand.

Di samping program magister, PPs Universitas Sriwijaya juga menyelenggarakan Program Studi Doktor (S-3) dimana program doktor pertama dimulai dengan membuka Program Doktor Bidang Ilmu Pertanian, dengan SK No. 2364/D/T/2001. Selanjutnya secara berturut-turut dibuka Program Doktor Ilmu Lingkungan pada tahun 2007, Program Doktor Ilmu Hukum tahun 2008, dan Program Doktor Ilmu Ekonomi pada tahun 2010.

Kampus baru Universitas Sriwijaya di Inderalaya, walaupun telah difungsikan sejak tahun 1993, sesungguhnya baru secara resmi digunakan setelah penandatanganan prasasti oleh Presiden Soeharto pada tanggal 6 Maret 1997. Pada tanggal 21 September 1998 Politeknik Universitas Sriwijaya melalui SK Mendikbud No.235/0/1998 tanggal 21 September 1998 resmi berpisah dari Universitas Sriwijaya dengan nama Politeknik Negeri Sriwijaya. Dirjen Dikti, tanggal 22 Februari 2006, menerbitkan surat izin pembukaan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) dengan sistem pengelolaan fakultas secara swadana dan swakelola. Melalui proses persiapan selama 9 bulan dan beberapa kali rapat senat Universitas Sriwijaya, maka pada tanggal 1 Desember 2006 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya secara resmi berdiri.

Sejak tahun 1999-2007 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Zainal Ridho Djafar. Pada periode ini Universitas Sriwijaya membuka Program Studi Ilmu Kelautan (FMIPA), Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Program Studi Budidaya Perairan, dan Program Studi Sosiologi sekaligus mengubah status Program Studi Ilmu Sosial dan Politik menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Masa ini Universitas Sriwijaya mengelola dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan di 10 fakultas, 44 program studi Sarjana (S-1), 11 program studi Dokter Spesialis, 15 program studi Pascasarjana (S-2), 3 Program Doktor (S-3), dan 6 program studi Diploma (S-0), serta 3 Program Magister (S-2) *Dual Degree* dengan negara Malaysia, Belanda, dan Jepang.

Mulai tanggal 19 November 2007 sampai 23 November 2015 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A. Pada masa ini Universitas



Sriwijaya menambah Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dengan satu Program Studi Kesehatan Masyarakat. Selain itu juga dibuka program studi baru, Program Studi Geologi (FT), Program Studi Kedokteran Gigi dan Program Studi Psikologi (FK), Program Studi Farmasi, Program Studi Magister Fisika dan Program Doktor MIPA (FMIPA), Program Studi Pendidikan Usia Dini (FKIP), Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Program Studi Magister Sosiologi (FISIP). Selain itu juga dibuka Program Studi Magister Teknik Mesin dan Program Studi Magister Teknik Pertambangan serta Program Studi Doktor Ilmu Teknik (FT). Kemudian dibuka juga Program Studi Magister Teknik Komputer (FASILKOM). Pada tahun 2009 Universitas Sriwijaya berubah status menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dan mulai menerapkan sistem remunerasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Universitas Sriwijaya untuk pertama kali memperoleh status Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dengan Peringkat B.

Meskipun Universitas Sriwijaya telah berkembang pesat, masalah yang belum terpecahkan adalah masalah transportasi. Jarak Kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya dari kota Palembang adalah 32 km, namun masih lebih banyak dosen serta mahasiswa yang bermukim di Palembang. Hal ini menyebabkan beban transportasi yang tidak ringan. Menyadari permasalahan tersebut, upaya yang telah dilakukan oleh Universitas Sriwijaya adalah memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pihak lain. Atas inisiatif Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Kementerian Perhubungan RI, PT KAI mendukung Universitas Sriwijaya dengan membuka jalur kereta api yang menghubungkan stasiun Kertapati dengan kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya yang mulai digunakan pada tahun 2008.

Mulai tanggal 24 November 2015 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. Pada masa ini, Universitas Sriwijaya membuka program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Gizi dan Program Studi Kesehatan Lingkungan (FKM), Program Studi Magister Pendidikan Jasmani dan Program Doktor Pendidikan Matematika (FKIP), Program Studi Magister Biologi, Program Studi Magister Kimia (FMIPA), Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (FISIP). Tahun 2016 Universitas Sriwijaya berhasil meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dengan Peringkat Unggul (A). Selain itu Universitas Sriwijaya atas dukungan Kementerian Negara



Perumahan Rakyat RI telah membangun Rusunawa (Rumah Susun Sewa untuk Mahasiswa). Penyediaan dan pemanfaatan kedua fasilitas tersebut akan dimanfaatkan untuk meningkatkan minat dosen, pegawai dan mahasiswa tinggal di Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir (OI).

C. DASAR HUKUM

Rencana Strategis Bisnis (selanjutnya disingkat Renstra Bisnis) Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan peraturan dan pedoman penyusunan Renstra Bisnis dan pengelolaan pendidikan tinggi yang mencakup Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Keuangan dan Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya, yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan PP nomor 74 tahun 2012;
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2016 tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
11. Permenristekdikti nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kemenristekdikti;
12. Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 334/M/KP/XI/2015 tanggal 24 November 2015 tentang pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2019; dan
13. Surat Keputusan Rektor Nomor 0892/UN9/KP/2017 tanggal 4 Januari 2016 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Revisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya 2015-2019.

D. RENSTRA KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2015 Jo PP nomor 74 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pasal 10, bahwa Badan Layanan Umum (BLU) menyusun Rencana Strategis Bisnis lima tahunan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian. Dengan demikian, renstra Universitas Sriwijaya wajib mengacu pada Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019. Renstra ini telah menetapkan visi **“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”**.

Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian sumber daya manusia dan lembaga penelitian dan pengembangan serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian,



pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh pembangunan faktor input (kelembagaan, sumber daya, dan jaringan). Sementara itu, makna daya saing bangsa adalah **kontribusi iptek dan pendidikan tinggi dalam perekonomian** yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil penelitian dan pengembangan (litbang) yang dihasilkan oleh **industri/perusahaan** yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi. Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemenristekdikti adalah:

1. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas.
2. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2015-2019 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi.

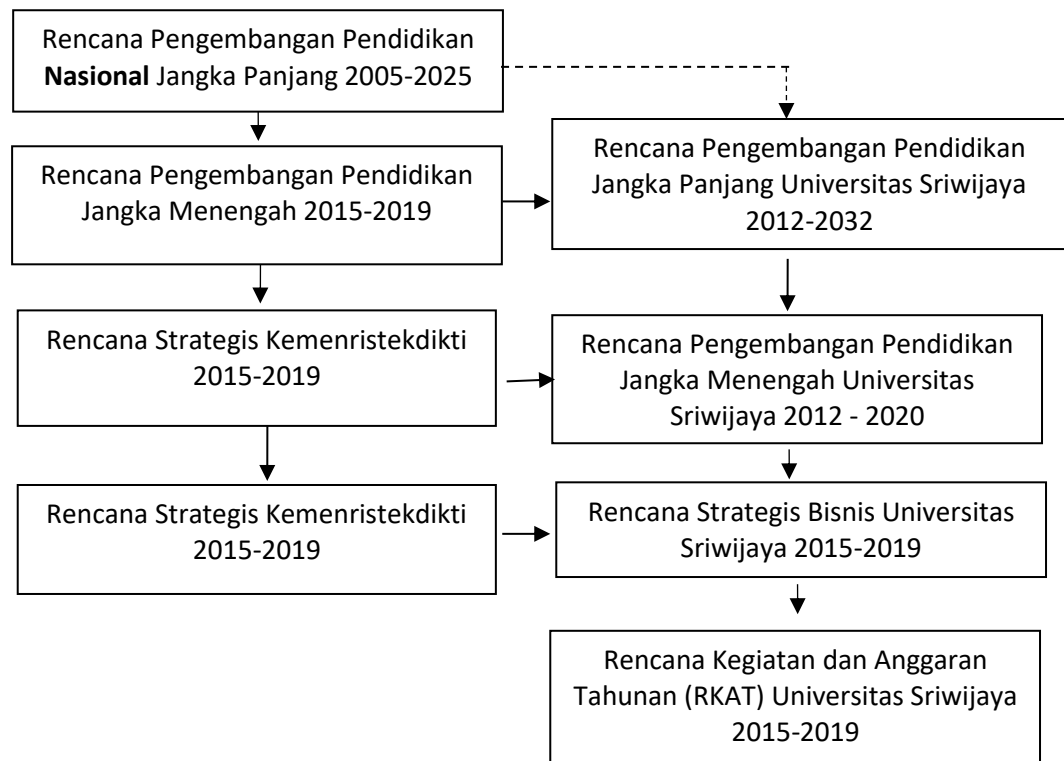
Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kemampuan iptek dan inovasi; dan
3. Terlaksananya reformasi birokrasi.

E. TUJUAN PENYUSUNAN RENSTRA BISNIS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tujuan penyusunan Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya adalah untuk memberikan pedoman pengembangan Universitas Sriwijaya secara bertahap untuk mewujudkan visinya, mengimplementasikan misi dan mencapai tujuannya. Renstra

Bisnis Universitas Sriwijaya juga diharapkan menjaga kesinambungan pengembangan Universitas Sriwijaya melalui kebijakan dan strategi pengembangan pendidikan tinggi nasional dari Kemenristekdikti. Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya merupakan penjabaran yang lebih rinci dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang dan Menengah Universitas Sriwijaya.



Gambar 1.1. Keterkaitan Antar Dokumen

Dokumen Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya merupakan dokumen yang disusun mengacu pada Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. Sesuai dengan tujuan strategis Kemenristekdikti, maka dokumen Renstra Bisnis ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun (2015-2019) dan diarahkan untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut. Dokumen Renstra Bisnis disusun berpedoman pada visi, misi, dan tujuan



Universitas Sriwijaya dan dengan memperhatikan usulan dari semua unit kerja yang ada di Universitas Sriwijaya.

Renstra Bisnis ini menjadi acuan dalam berbagai upaya pengembangan Universitas Sriwijaya agar berlangsung secara berkesinambungan dengan penggunaan dana yang efektif disertai dengan evaluasi dan verifikasi yang transparan pada tiap akhir tahun. Hal ini juga selaras dengan penetapan 10 (sepuluh) Program Unggulan Rektor Universitas Sriwijaya untuk mempercepat Universitas Sriwijaya menuju “*World Class University*” yaitu:

1. Percepatan budaya akademik (riset dan pendidikan).
2. Peningkatan kualitas sumber daya dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
3. Penempatan jabatan yang sesuai dengan kompetensi dan berkeadilan.
4. Revitalisasi laboratorium dan mereformasi perpustakaan digital.
5. Peningkatan publikasi ilmiah.
6. Penyediaan sarana mahasiswa: *Student training center*, apartemen mahasiswa, *hall in door*.
7. Peningkatan *student exchange and activity*.
8. Pengembangan *international collaboration*.
9. Pengembangan kemitraan dengan pemda dan dunia usaha.
10. Pendirian badan usaha.

Pencapaian sepuluh program unggulan rektor tidak terlepas dari penetapan indikator capaian Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. Tabel 1.1 di bawah ini menyajikan data capaian sasaran strategis berdasarkan indikator kinerja utama tahun 2016 dan 2017.



Tabel 1.1. Capaian Sasaran Strategis Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 dan 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016	2017	
			Target	Capaian
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya	Rasio afirmasi	29.088	20%	17,33%
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	139	160	284
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	5,90%	7%	5,50%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	71%	75%	73,39%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	15%	16%	28,43%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	22	25	56
	Persentase lulusan tepat waktu	63%	40%	43%
Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya	Ranking PT Nasional	27	22	24
	Akreditasi institusi	A	A	A
	Ranking Unsri menurut peringkat Scopus untuk PT di Indonesia	Peringkat 17	Peringkat 15	Peringkat 19
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya	Persentase dosen berkualifikasi S3	27%	30%	32%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	78%	65%	80,86%
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	32,0%	-	32,0%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6,4%	6,0%	6,50%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	3,8%	5,5%	8,80%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	186	220	389
	Jumlah HKI yang didaftarkan	6	10	30
	Jumlah sitasi karya ilmiah		-	360
	Jumlah prototipe R & D		1	2
	Jumlah prototipe industri		1	2
	Jumlah publikasi nasional	30	10	71



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2016	2017	
Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya	Jumlah produk inovasi		4	2
Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP

F. KONDISI UMUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pembangunan yang selaras dengan program pembangunan nasional. Hal ini bersifat dinamis, artinya akan selalu berubah sesuai dengan perubahan situasi regional maupun global. Oleh karena itu perguruan tinggi dituntut pula untuk senantiasa mampu menjawab tantangan perubahan kebutuhan dan pembangunan, disamping menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi (IPTEKS) dunia. Hal ini merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh seluruh pendidikan tinggi di Indonesia dalam rangka memasuki abad XXI.

Sejalan dengan perkembangan Universitas Sriwijaya untuk menjadi Perguruan Tinggi berbadan Hukum (PT BH), sejak tanggal 6 Mei 2009 Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai salah satu Universitas Nasional berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Landasan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Sriwijaya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan no. 190/KMK.05/2009 tentang Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Iklim “Keterbukaan Pasar” termasuk dimulai dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada 1 Januari 2016 juga disikapi oleh Universitas Sriwijaya, dengan usaha meningkatkan jumlah peminat untuk mengikuti pendidikan di Universitas Sriwijaya. Calon mahasiswa luar negeri yang menjadi target dari negara-negara



tetangga diantaranya Malaysia, Thailand, Vietnam, Sudan, maupun Jepang. Distribusi jumlah mahasiswa asing yang diterima di Universitas Sriwijaya dari Tahun 2012 hingga 2017 tersaji pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Asing Studi di Universitas Sriwijaya 2012-2017

No.	Nama Program	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Reguler/ (FK)	12	-	8	15	6	-
2	AIMS	11	13	6	15	11	3
3	Final Project/Penelitian	-	-	7	6	12	-
4	Beasiswa Darmasiswa	-	9	9	6	4	-
5	Beasiswa Unggulan	3	5	4	-	-	-
6	Kursus Bahasa Indonesia	-	-	-	23	13	-
TOTAL		26	27	34	65	46	3

Tabel 1.2 menunjukkan fluktuasi jumlah mahasiswa asing yang studi di Universitas Sriwijaya. Berbagai upaya perbaikan, peningkatan dan pengembangan institusi di segala aspek termasuk peningkatan standar akademik Universitas Sriwijaya agar benar-benar setara dengan perguruan tinggi di luar negeri, setidaknya dalam kawasan regional diperlukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing.

Universitas Sriwijaya selama satu dekade terakhir telah mengalami perkembangan yang relatif cukup pesat, baik dari segi pembangunan fisik maupun dalam hal layanan di bidang akademis. Secara fisik terlihat melalui peningkatan luas lahan yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya yang semula hanya 32,5 Ha, dan sejak tahun 1995 meningkat menjadi 744,76 Ha. Dalam pelayanan akademis, saat ini telah berkembang menjadi 10 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana dengan 109 program studi. Fakultas-fakultas yang ada yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Adapun total distribusi strata pendidikan di Universitas Sriwijaya tersaji pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3** Jumlah Program Studi Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2017

No	Fakultas	Program Pendidikan							Jumlah
		S0	S1	S2	S3	Profesi	PPDS-1	PPDS-2	
1	Ekonomi	2	3	3	2	1	-	-	11
2	Hukum	-	1	2	1	-	-	-	4
3	Teknik	-	7	4	1	-	-	-	12
4	Kedokteran	-	4	1	-	3	10	1	19
5	Pertanian	-	10	2	1	-	-	-	13
6	Keguruan & Ilmu Pendidikan	-	15	4	1	-	-	-	20
7	Ilmu Sosial & Ilmu Politik	-	4	2	-	-	-	-	6
8	MIPA	-	6	3	1	-	-	-	10
9	Ilmu Komputer	3	3	1	-	-	-	-	7
10	Kesehatan Masyarakat	-	3	1	-	-	-	-	4
11	Pascasarjana	-	-	2	1	-	-	-	3
	TOTAL	5	56	25	8	4	10	1	109

Sumber: BAK Universitas Sriwijaya (2017)

Dalam pengembangan kapasitas institusi dan kualitas akademik, Universitas Sriwijaya pernah melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi baik secara nasional maupun internasional melalui berbagai macam program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti Program ADB, HEDS, JICA, Program DUE-like, PHK A1, PHK A2, TPSDP, dan IMHERE.

Pelaksanaan beberapa program hibah tersebut sebagian besar berorientasi pada perbaikan dan peningkatan kinerja layanan proses belajar-mengajar di tingkat Jurusan/Program Studi. Namun demikian, dampak yang dirasakan sebagai akibat dari pelaksanaan berbagai hibah tersebut adalah budaya kerja yang lebih baik dan sistematis tumbuh dan berkembang, kesehatan dan manajemen organisasi semakin kuat, dan kebijakan yang mendorong pada peningkatan efisiensi, produktivitas dan relevansi pendidikan semakin meluas di unit-unit kerja Universitas Sriwijaya. Selain itu, program-program hibah yang diperoleh Universitas Sriwijaya telah membantu meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen termasuk staf non akademik.

**Tabel 1.4.** Akreditasi Program Studi sampai dengan Desember 2017

NO	Program Pendidikan	Akreditasi				Jumlah
		A	B	C	C (Prodi Baru)	
1	Doktor	-	4	3	1	8
2	Spesialis2	-	-	1	-	1
3	Magister	3	15	5	2	25
4	Spesialis 1	3	3	4	-	10
5	Sarjana	13	33	7	3	56
6	Profesi	-	-	4	-	4
7	DIII	1	4	-	-	5
	TOTAL	20	59	24	6	109

Hasil evaluasi diri institusi menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan dan peningkatan yang cukup signifikan terhadap kinerja layanan di beberapa program studi yang pernah menerima program hibah kompetisi tersebut. Pada tahun 2017 jumlah Program Studi terakreditasi A 20 Prodi, Akreditasi B 59 prodi, akreditasi C 30 Prodi. seperti ditunjukkan pada Tabel 1.4.

Pada tahun 2016 peringkat akreditasi institusi Universitas Sriwijaya telah mencapai peringkat tertinggi yaitu peringkat A, sesuai SK Badan Akreditasi Pendidikan Tinggi (BAN PT) Nomor 2996/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 selama 5 tahun sejak 20 Desember 2016 sampai dengan 20 Desember 2021 dengan copy sertifikat tertera pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Sriwijaya

Dari aspek jumlah SDM, jumlah dosen dan tenaga kependidikan pada Desember 2017 berjumlah 2.547 orang terdiri dari 1.258 orang dosen dan 1.297 orang tenaga kependidikan. Komposisi persentase dosen berdasarkan jenis ikatan kerja terdiri dari 85,46% dosen tetap PNS, 13,03% dosen tetap non PNS, dan 1,51% dosen kontrak. Tabel 1.5 menunjukkan jumlah dosen berdasarkan kategori ikatan kerja. Sedangkan persentase tenaga pendidikan sebesar 49% tenaga tetap PNS dan 51% tenaga tetap non PNS. Tabel 1.6 menunjukkan jumlah tenaga kependidikan berdasarkan kategori ikatan kerja.

Tabel 1.5 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenis Ikatan Kerja pada Desember 2017

No	Jenis Ikatan Kerja	Jumlah
1	Dosen tetap PNS	1.076
2	Dosen tetap non PNS	164
3	Dosen kontrak	19
	Total	1.259



Tabel 1.6 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Ikatan Kerja pada Desember 2017

No	Jenis Ikatan Kerja	Jumlah
1	Tenaga kependidikan tetap PNS	631
2	Tenaga kependidikan tetap non PNS	666
	Total	1.297

Pada Desember 2017, jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2 sebesar 29,31%, S2/Sp1 sebesar 67,59%, dan S1 sebesar 3,1%. Untuk tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan persentasenya sebesar 3,32% untuk S2, 18,66% untuk S1, 8,94% untuk DIII, 0,15% untuk DII, 61,14% untuk SLTA, 5,01% untuk SLTP, dan 2,78% untuk SD. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan seperti ditunjukkan pada Tabel 1.7 dan Tabel 1.8.

Tabel 1.7 Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan pada Desember 2017

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah			TOTAL
		Tetap PNS	Tetap Non PNS	Tidak Tetap	
1	S3/Sp2	358	7	4	369
2	S2/Sp1	682	154	15	851
3	S1	36	3	-	39
	TOTAL	1076	164	19	1.259

Tabel 1.8 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan pada Desember 2017

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah		TOTAL
		Tetap PNS	Tetap Non PNS	
1	S2	43	0	43
2	S1	191	51	242
3	DIII	48	68	116
4	DII	1	1	2
5	DI	0	0	0
6	SMA	283	510	793
7	SMP	38	27	65
8	SD	27	9	36
	TOTAL	631	666	1.297



Dari 1.076 orang dosen tetap PNS yang memiliki jabatan fungsional pada Desember 2017, persentase Guru Besar sebesar 6,51%, Lektor Kepala 31,97%, Lektor 31,78%, Asisten Ahli 18,49%, dan yang masih Tenaga Pengajar (belum memiliki jabatan fungsional) sebesar 11,25%. Tabel 1.9 menunjukkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional untuk masing-masing fakultas.

Dosen tetap PNS yang telah memiliki sertifikasi dosen berdasarkan jabatan fungsional, Guru Besar sebesar 100%, Lektor Kepala sebesar 99,42%, Lektor sebesar 93,86%, dan Asisten Ahli sebesar 60,80%. Secara keseluruhan dosen tetap PNS Universitas Sriwijaya yang memiliki sertifikasi dosen sebesar 79,37%.

Tabel 1.9 Jabatan Fungsional Dosen Tetap PNS Berdasarkan Fakultas Pada Desember 2017

No	Fakultas	GB	LK	L	AA	TP	JUMLAH
1	Fakultas Ekonomi	8	32	23	15	15	93
2	Fakultas Hukum	3	29	17	5	6	60
3	Fakultas Teknik	13	37	62	66	10	188
4	Fakultas Kedokteran	9	12	28	31	45	125
5	Fakultas Pertanian	18	74	53	18	3	166
6	Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan	9	81	60	18	19	187
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	21	11	11	7	53
8	Fakultas MIPA	5	48	66	16	5	140
9	Fakultas Ilmu Komputer	2	5	12	17	6	42
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat	0	5	10	2	5	22
	TOTAL	70	344	342	199	121	1.076

Catatan:

GB: Guru Besar

LK: Lektor Kepala

L : Lektor

AA: Asisten Ahli

Persentase dosen tetap PNS yang telah memiliki sertifikasi dosen berdasarkan fakultas, Fakultas Ekonomi sebesar 74,19%, Fakultas Hukum sebesar 80%, Fakultas Teknik sebesar 81,38%, Fakultas Kedokteran sebesar 56%, Fakultas Pertanian sebesar 96,99%, FKIP sebesar 86,1%, FISIP sebesar 77,36%, FMIPA sebesar 93,57%, Fasilkom sebesar 71,43%, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat sebesar 72,73%. Tabel 1.10



menunjukkan jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen berdasarkan jenjang jabatan fungsional dan fakultas.

Tabel 1.10 Jumlah Dosen Tetap PNS Tersertifikasi Berdasarkan Fakultas pada Desember 2017

No	Fakultas	GB		LK		L		AA		JUMLAH DST
		JD	DST	JD	DST	JD	DST	JD	DST	
1	Fakultas Ekonomi	8	8	32	32	23	20	15	7	67
2	Fakultas Hukum	3	3	29	29	17	16	5	1	49
3	Fakultas Teknik	13	13	38	38	61	56	66	44	151
4	Fakultas Kedokteran	9	9	12	12	28	26	31	13	60
5	Fakultas Pertanian	18	18	74	74	53	52	18	13	157
6	Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan	9	9	81	79	60	56	18	14	158
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	5	21	48	11	66	11	11	130
8	Fakultas MIPA	5	3	48	20	66	9	16	7	39
9	Fakultas Ilmu Komputer	2	2	6	5	11	10	17	10	27
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat	-	-	5	5	10	10	2	1	16
TOTAL		70	70	344	342	342	321	199	121	854

Catatan:

JD : Jumlah Dosen

DST: Dosen Tersertifikasi

Dosen tetap PNS yang melaksanakan studi lanjut sebanyak 155 orang terdiri dari 137 orang melanjutkan S3/Sp2, dan 18 orang melanjutkan S2/Sp1 untuk meningkatkan kualifikasi akademik mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan kapasitas dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tabel 1.11 menunjukkan jumlah dosen yang studi lanjut berdasarkan program studi lanjut per fakultas.



Tabel 1.11 Jumlah Dosen Tetap PNS yang Melaksanakan Studi Lanjut pada Tahun 2017

No	Fakultas	S3/Sp2		S2/Sp1		Jumlah		TOTAL
		LN	DN	LN	DN	LN	DN	
1	Fakultas Ekonomi	2	14	0	0	2	14	16
2	Fakultas Hukum	0	6	0	1	0	6	7
3	Fakultas Teknik	5	14	0	0	5	14	19
4	Fakultas Kedokteran	2	5	0	17	2	5	24
5	Fakultas Pertanian	6	13	0	0	6	13	19
6	FKIP	16	25	0	0	16	25	41
7	FMIPA	3	14	0	0	3	14	17
8	FISIP	0	6	0	0	0	6	6
9	Fakultas Ilmu Komputer	2	1	0	0	2	1	3
10	FKM	2	1	0	0	2	1	3
TOTAL		38	99	0	18	38	99	155

Catatan:

LN : Luar Negeri

DN : Dalam Negeri

Fleksibilitas dan kemandirian dalam menerapkan kebijakan layanan merupakan kunci sukses dalam peningkatan kinerja layanan dalam pengembangan kapasitas institusi dan kualitas layanan akademis. Kemajuan yang telah diperoleh tersebut dapat terus berkembang dan meningkat secara berkelanjutan bila didukung dengan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.

Kebijakan dan program-program kerja ditetapkan untuk menjalankan strategi-strategi yang dipilih untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi Universitas Sriwijaya. Adapun kebijakan dan program serta indikator utama (IKU) Universitas Sriwijaya tertuang dalam perjanjian kerja pada Tabel 1.12 sebagai berikut:

**Table 1.12** Perjanjian Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya	Rasio afirmasi
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
	Persentase prodi terakreditasi minimal B
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
	Jumlah mahasiswa berprestasi
	Persentase lulusan tepat waktu
Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya	Ranking PT Nasional
	Akreditasi institusi
	Ranking Unsri menurut peringkat Scopus untuk PT di Indonesia
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya	Persentase dosen berkualifikasi S3
	Persentase dosen bersertifikat pendidik
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional
	Jumlah HKI yang didaftarkan
	Jumlah sitasi karya ilmiah
	Jumlah prototipe R & D
	Jumlah prototipe industri
	Jumlah publikasi nasional
Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya	Jumlah produk inovasi
Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik



Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya relevansi kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.13 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2016

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2016-2020	CAPAIAN 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Jumlah dosen berkualifikasi S3	34%	311	320	338	106%
Penambahan dosen dengan jabatan Guru Besar	7, 5%	3	4	4	100%
Jumlah pendidik yang memiliki sertifikasi dosen	98%	788	903	869	96%
Persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1	45%	19,3 %	32%	18,8%	59%
Persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi S2	10%	3 %	6%	3,1%	52%
Persentase tenaga laboran dengan laboratorium	70%	8,44 %	51%	16,67%	33%
Persentase laboran/teknisi mendapat pelatihan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya	75%	80%	55%	81,48%	148%
Persentase laboran/teknisi mendapat sertifikasi	40%	60%	21%	74%	352%
Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan sesuai dengan pekerjaannya	45%	75%	27%	82%	304%
Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat pengadaan barang dan jasa	60%	32	40	36	90%
Jumlah sarpras dan fasilitas TI yang direvitalisasi	95%	82,73%	75%	75%	100%
Jumlah laboratorium terakreditasi	15	2	3	2	67%
Sistem informasi					
a. Bandwidth (kbps/mhs)	200 kbps		62,5	62,6	100%
b. Cakupan jaringan interne dan intranet pada bangunan dan lingkungan akademik (%)	100%	90%	90%	100%	111%
c. Layanan manajemen berbasis TI(%)	100%	90%	90%	95%	106%
Jumlah buku berumur < 5 tahun	15000	16000	10475	18595	178%



G. PERMASALAHAN STRATEGIS

Berdasarkan telaah capaian renstra sampai dengan tahun 2017, maka beberapa permasalahan strategis dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Perlunya upaya peningkatan kualitas pembelajaran akademik

Disadari bahwa dua indikator capaian tahun 2017 masih mengalami kendala, yaitu ratio afirmasi (capaian 17,33% dari target 20%) dan persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (capaian 5,50% dari target 7 %). Dengan demikian di dalam dokumen ini akan ditetapkan program dan kegiatan yang diharapkan akan dapat menjawab permasalahan tersebut.

2. Perlunya peningkatan kualitas kelembagaan

Indikator capaian kualitas kelembagaan yang masih mengalami kendala adalah tercapainya Ranking PT Nasional; Ranking universitas menurut peringkat scopus. Indikator ini akan dicapai dengan meningkatkan riset, seminar internasional dan kualitas publikasi.

Hasil peringkat Perguruan Tinggi Indonesia pada tahun 2016 dengan empat komponen : SDM; Kemahasiswaan; Akreditasi serta Penelitian dan Publikasi, menginformasikan bahwa Universitas Sriwijaya menduduki Peringkat Umum nomor 27 dari 82 jumlah PT cluster-2. Dengan demikian diperlukan peningkatan kinerja untuk meningkatkan peringkat di Indonesia.

3. Peningkatan SDM

Capaian target ratio dosen berjenjang akademik doktor masih mengalami kendala (capaian 27% dari target 30%); demikian halnya dengan persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi (capaian 3,8% dari target 5,5%).

4. Perlunya peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian serta pengembangan inovasi

Sampai saat ini indikator capaian sudah tercapai walaupun demikian permasalahan utama terkait sasaran ini berupa masih rendahnya produk inovasi yang memenuhi sembilan kriteria (Indikator PTN-BLU) sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2018, yaitu TKT minimal 9; memiliki unsur kebaruan, HKI dan



potensi komersialisasi; keunikan; masuk dalam bidang prioritas dan merupakan hasil riset dari lembaga litbang dan PT. Terbatasnya fasilitas laboratorium tetap harus menjadi perhatian utama.

5. Perlunya penguatan tata kelola

Tata kelola aspek keuangan sudah beberapa tahun dicapai universitas, namun masih dibutuhkan perubahan pola mekanisme birokrasi melalui mekanisme reformasi birokrasi. Dari aspek keuangan, permasalahan strategis adalah perlunya unit baru sebagai pengelola usaha non PNBP.

H. SISTEMATIKA

Sistematika dokumen Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya ini menyelaraskan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

BAB I	Pendahuluan
BAB II	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis
BAB III	Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan
BAB IV	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan
BAB V	Penutup



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

RENCANA STRATEGIS BISNIS BADAN LAYANAN UMUM (BLU) UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2015-2019





BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Universitas Sriwijaya. Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman dalam perencanaan pengembangan Universitas Sriwijaya dengan memperhatikan isu-isu strategis, baik dari internal maupun eksternal. Dalam proses penyusunan Renstra Bisnis BLU ini memperhatikan masukan dari seluruh *stakeholders*, baik internal maupun eksternal.

A. VISI

Visi Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai *“Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu, teknologi, dan seni pada tahun 2025”*.

B. MISI

Misi untuk mewujudkan visi Universitas Sriwijaya meliputi:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
2. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;
3. menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat;



4. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa;
5. menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; dan
6. mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

C. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
3. Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
5. Menjalinkan kerja sama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

Tabel 2.1. Keterkaitan Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya dengan Kemristekdikti

Tujuan Strategis Kemristekdikti	Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya
Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi untuk keunggulan daya saing bangsa	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni
	Menciptakan atmosfir akademik untuk



Tujuan Strategis Kemristekdikti	Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya
	mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
Meningkatnya inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
	Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga dan seni.
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.

D. SASARAN STRATEGIS DAN PROGRAM

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis universitas, maka Renstra Bisnis ini disusun sebagai penjabaran rencana kinerja selama 5 tahun, yaitu tahun 2015-2019.

Untuk mewujudkan visi dan tujuan Universitas Sriwijaya, maka sasaran strategis yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya
2. meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya
3. meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya
4. meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
5. menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya



6. Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya

Keenam sasaran strategis di atas dilaksanakan melalui program-program sebagai berikut:

1. Sasaran strategis 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya
 - a. Penguatan dan perbaikan proses belajar mengajar (PBM) dengan meningkatkan keefektifan metode dan strategi pembelajaran antara lain penerapan metode pembelajaran *active learning*, *student-centered learning*, dan *problem-based learning*, *collaborative learning* pemanfaatan teknologi informasi dalam PBM melalui pengembangan *e-learning*, dan penciptaan atmosfir akademik yang kuat dan kondusif.
 - b. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi
 - c. Percepatan masa studi dan peningkatan efisiensi pendidikan secara tidak langsung akan meningkatkan peluang dan kesempatan bagi calon mahasiswa untuk memperoleh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
 - d. Pembukaan program studi baru sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan memiliki daya saing bangsa yang relevan dengan rencana pengembangan dan keunggulan keilmuan Universitas Sriwijaya dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - e. Penambahan ketersediaan bantuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi melalui penyediaan beasiswa, penyediaan asrama mahasiswa, dan bantuan lain yang diperlukan.
 - f. Peningkatan kegiatan pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mandiri melalui pengintegrasian "*soft-skill*" ke dalam kurikulum.



- g. Peningkatan fasilitas untuk mengembangkan atmosfer akademik dan mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi
 - h. Peningkatan pembinaan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas olahraga dan seni
 - i. Peningkatan daya tampung bagi calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi namun berprestasi yang berasal dari daerah terpencil dengan cara menambah kuota jumlah mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa Bidik Misi dan ADIK.
2. Sasaran Strategis 2: meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya
- a. Peningkatan akses penerimaan mahasiswa asing melalui kerjasama dengan institusi luar negeri.
 - b. Peningkatan pengakuan Asean maupun internasional melalui registrasi QS dan kerja sama dalam bidang akademik.
 - c. Peningkatan mutu pada semua lini pelaksanaan kegiatan di Unsri dengan peningkatan peranan SPI, pelaksanaan pengawasan mutu terpadu untuk semua kegiatan akademik.
 - d. Peningkatan penggunaan teknologi TIK dalam semua proses administrasi dan pembelajaran.
3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya
- a. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan sarana dan prasarana pembelajaran terutama kenyamanan dan kecukupan ruang kuliah, peralatan pendukung pendidikan, layanan laboratorium dan perpustakaan.
 - b. Peningkatan mutu dan relevansi kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi pada berbagai jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan Universitas Sriwijaya. Selain itu, Universitas Sriwijaya perlu menjaga kesinambungan kurikulum antar jenjang pendidikan dalam disiplin ilmu yang sama dengan mengacu KKNi. Relevansi kurikulum bermakna bahwa kurikulum selain harus sesuai dengan kebutuhan lulusan dan pengguna



- lulusan juga harus mengakomodasi keunggulan keilmuan Universitas Sriwijaya.
- c. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen secara berkesinambungan dengan cara mendorong dosen untuk studi lanjut dan mengikutsertakan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah baik dalam maupun luar negeri sesuai perkembangan ilmu dan teknologi yang relevan dengan bidang keahliannya secara berkesinambungan. Peningkatan kompetensi pedagogik dosen juga perlu terus ditingkatkan dan diperbaharui untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar.
4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu dan relevansi pelaksanaan dan luaran kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan.
 - b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Peningkatan dan perluasan kerja sama penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kepakaran Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal dari dalam dan luar negeri.
 - d. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan laboratorium baik yang di dalam kampus maupun laboratorium lapang dan jurnal-jurnal terakreditasi dan bereputasi untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
5. Sasaran Strategis 5: Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya
- a. Peningkatan jumlah penelitian yang memiliki potensi HKI
 - b. Peningkatan jumlah penelitian yang kreatif, inventif, dan inovatif
 - c. Peningkatan jumlah penelitian yang berpotensi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat



6. Sasaran Strategis 6: Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya
- Peningkatan efisiensi biaya penyelenggaraan pendidikan di Universitas Sriwijaya melalui perbaikan sistem dan mekanisme perencanaan, alokasi anggaran yang terintegrasi, berbasis kinerja dan partisipatif, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal yang sesuai dengan PABU.
 - Penguatan sistem pemantauan, pengawasan, pengendalian internal dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berkelanjutan melalui SPMI dan SPME yang handal, efektif dan efisien; penguatan fungsi Satuan Pengawas Internal, dan sistem audit pihak eksternal dan independen untuk mewujudkan sistem akuntansi keuangan yang efektif dan efisien.
 - Peningkatan kinerja unit kerja melalui penataan fungsi dan sistem kerja, kenyamanan kerja, kapasitas kerja dan kualifikasi tenaga kependidikan.
 - Peningkatan sumber-sumber dana dan optimalisasi pemanfaatan aset secara sah dan tidak mengikat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU) sesuai yang termaktub dalam Statuta dan OTK.
 - Penerapan prinsip reformasi birokrasi di semua unit kerja

Tabel 2.2. Sasaran Strategis Renstra BLU Unsri Tahun 2015-2019
Berdasarkan Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya

Tujuan Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis Tahun 2015-2019	Sasaran Tahun 2015-2019
Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya	Terselenggaranya proses belajar-mengajar yang berkualitas, efisien, dan produktif dengan menerapkan kurikulum yang relevan, memuat keunikan/ keunggulan keilmuan Unsri, dan didukung oleh TI.
		Meningkatnya daya tampung Unsri dalam pendidikan terutama untuk calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dan



Tujuan Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis Tahun 2015-2019	Sasaran Tahun 2015-2019
		atau berasal dari daerah terpencil Terciptanya atmosfir akademik yang menumbuhkembangkan karakter, kreatifitas, <i>soft skills</i> dan <i>life skills</i> , dan kewirausahaan mahasiswa.
	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Unsri
Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif	Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Meningkatnya hasil penelitian yang relevan untuk pengembangan ilmu dan pendidikan berupa pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru, dan cara kerja baru
Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan	Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya	Meningkatnya hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri (<i>stakeholders</i> dan <i>beneficiaries</i>) Meningkatnya jumlah hasil penelitian berpotensi HKI dan perolehan HKI Meningkatnya peran serta Unsri membantu pemerintah dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat . Terbentuknya Badan Pengelola Usaha dalam rangka pendayagunaan sumberdaya Unsri untuk mendukung proses pendidikan tinggi di Unsri.
Menjalin kerja sama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga dan seni.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama lingkup Asean maupun Internasional Mempertahankan peringkat akreditasi institusi A secara nasional dan meningkatnya akreditasi internasional.
Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.	Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendukung layanan pendidikan dan penelitian serta layanan perkantoran Laporan Keuangan BLU Unsri mendapat opini WTP dari auditor



Tujuan Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis Tahun 2015-2019	Sasaran Tahun 2015-2019
		<p>eksternal.</p> <p>Meningkatnya jumlah dan sumber pendapatan PNBPN melalui Badan Pengelola Usaha</p> <p>Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan.</p> <p>Terwujudnya layanan manajemen yang efektif, efisien, terpadu, relevan, dan berkelanjutan.</p> <p>Meningkatnya keefektifan, efisiensi, relevansi, dan keterpaduan proses perencanaan dan penganggaran.</p> <p>meningkatkan kinerja dan tanggung jawab pengelolaan BMN secara efektif, efisien, terpadu, relevan, dan berkelanjutan</p> <p>Diterapkannya prinsip Reformasi Birokrasi pada semua unit kerja</p>



BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA
REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

RENCANA STRATEGIS BISNIS
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2015-2019





BAB III

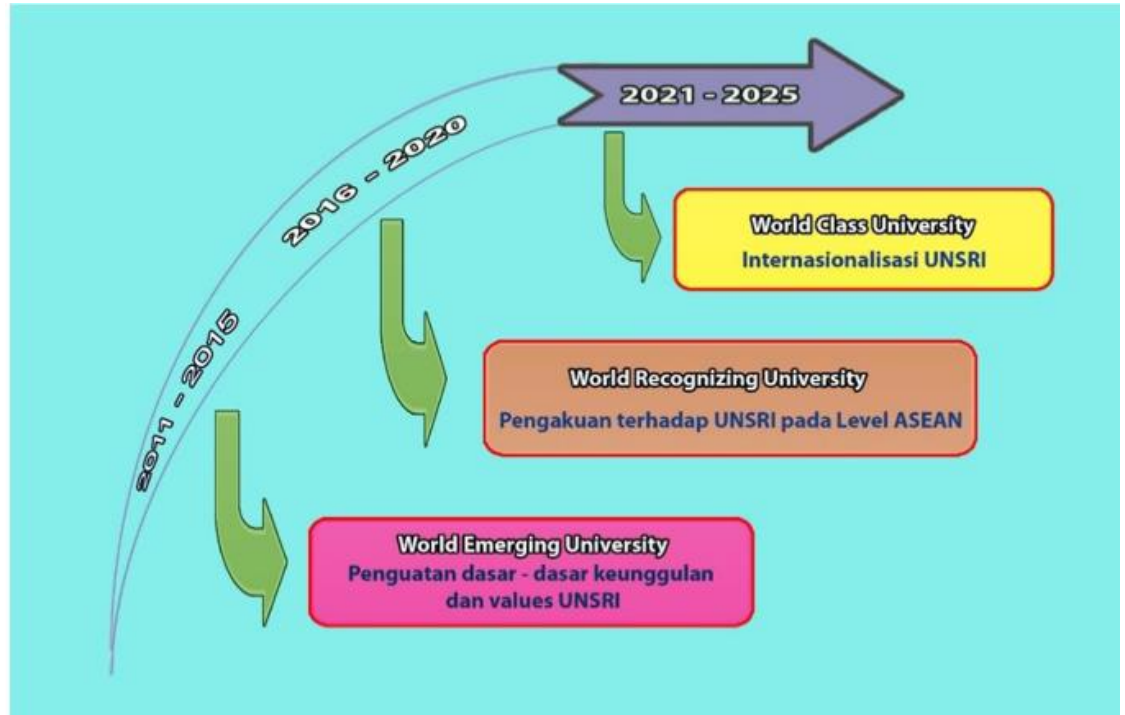
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

A. Arah Kebijakan

Para pendiri (“founding fathers”) Universitas Sriwijaya pada saat mendirikan Universitas Sriwijaya memberikan nama “Sriwijaya” karena memiliki pandangan jauh ke depan bagi generasi penerus untuk menjadi suatu universitas kelas dunia (*World Class University*) sama seperti Kerajaan Sriwijaya pada masa lalu yang merupakan salah satu kerajaan nusantara yang memiliki reputasi tingkat internasional sebagai kerajaan yang dikenal dan disegani sampai ujung Nusantara, termasuk negara-negara Asia Tenggara bahkan India.

Program pengembangan Universitas Sriwijaya menuju *World Class University* (WCU) merupakan program jangka panjang, bertahap dan meliputi banyak aktivitas kegiatan yang harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh, konsisten dan terukur. Program pengembangan terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu:

- 1) Tahapan menjadi “*Word Emerging University*” (WEU);
- 2) Tahapan menjadi “*World Recognizing University*” (WRU), dan
- 3) Tahapan menjadi “*Word Class University*” (WCU).



Gambar 3.1. Tahapan pengembangan universitas menuju WCU Tahun 2025

Dengan berdasarkan data evaluasi diri terhadap kondisi saat ini yang disajikan pada Bab I, secara umum Universitas Sriwijaya, telah menyelesaikan tahapan sebagai “World Emerging University” (WEU) yaitu periode 2010-2015. Dengan demikian tahun 2016, Universitas Sriwijaya telah melanjutkan perkembangannya menuju tahapan berikutnya sebagai “World Recognizing University” (WRU). Pada periode ini beberapa hal pokok menjadi penting, yaitu:

1. peningkatan minat calon mahasiswa
2. peningkatan kuantitas dan kualitas/kompetensi SDM dosen maupun tenaga pendidikan
3. peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul
4. peningkatan jumlah riset dengan publikasi bereputasi dan peningkatan HKI
5. peningkatan jumlah sitasi publikasi Universitas Sriwijaya pada publikasi bereputasi



6. peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa asing di Universitas Sriwijaya dan pengiriman mahasiswa Universitas Sriwijaya belajar di berbagai universitas di Asia baik melalui mekanisme *transfer credit* maupun program gelar mahasiswa asing atau darmasiswa di Universitas Sriwijaya.
7. Peningkatan jumlah dosen international yang mengajar di Universitas Sriwijaya maupun dosen Universitas Sriwijaya mengajar di universitas international.
8. Pengelolaan dana berdasarkan kinerja BPU
9. Transparansi sistem akuntabilitas kinerja keuangan
10. Pengakuan lingkup Asean maupun Internasional melalui kerja sama
11. Pengakuan lingkup global dalam bidang akademik dan alumni yang dihasilkan

Tabel 3.1. Deskripsi karakteristik program pengembangan Universitas Sriwijaya Menuju “World Class University”

No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
1	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan international	Inisiatif dan pendanaan disediakan secara khusus oleh Universitas Sriwijaya	Adanya undangan dengan sumber pendanaan dari pihak ketiga (mitra kerja sama)	Merupakan undangan dengan sumber dana sebagian besar dari mitra kerja sama internasional
2	Universitas Sriwijaya menjadi tuan rumah pertemuan internasional	Inisiatif dan pendanaan disediakan secara khusus oleh Universitas Sriwijaya dan sedikit dari bantuan pihak ketiga.	Inisiatif dari Universitas Sriwijaya dengan sumber pendanaan dari pihak ketiga yang lebih besar, selain dari Universitas Sriwijaya	Menjadi tuan rumah secara rutin, terjadwal, dan atas permintaan.
3	Mahasiswa dan staf asing yang berkuliah dan bekerja di Universitas Sriwijaya	Diundang dan difasilitasi khusus oleh Universitas Sriwijaya	Diundang secara selektif oleh Universitas Sriwijaya, dan ada fasilitas dari pihak ketiga selain dari Universitas Sriwijaya	Lebih banyak difasilitasi oleh pihak ketiga atau mandiri.
4	Publikasi	Dilakukan melalui	Dilakukan melalui	Merupakan bagian



No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
	internasional	program khusus oleh Universitas Sriwijaya	bimbingan oleh Universitas Sriwijaya secara selektif.	dari proyek atau hibah profesi (dana PNBP) maupun mandiri.
5	Kolaborasi riset internasional	Inisiatif dan dukungan melalui program khusus Universitas Sriwijaya untuk berbagai kegiatan kolaborasi	Inisiatif dan dukungan atas dasar kebutuhan bersama yg berbasis pada ketersediaan dan kompetensi sumberdaya	Inisiatif dan dukungan atas dasar kebutuhan bersama yang berbasis pada permintaan dan keunggulan Universitas Sriwijaya.
6	Kantor urusan internasional (KUI)	Pendirian dan pengelolaan KUI melalui program khusus Universitas Sriwijaya	KUI berkembang aktif menjadi unit informasi bagi kegiatan internasional	KUI menjadi unit profesional dalam pengelolaan berbagai macam kegiatan internasional.
7	Badan Pengelola Usaha (BPU)	Pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU) atas pemanfaatan aset dan SDM melalui program khusus Universitas Sriwijaya	BPU menumbuhkembangkan berbagai unit usaha untuk meningkatkan pendapatan Universitas Sriwijaya	BPU menjadi badan pengelola usaha yang profesional dalam pengelolaan berbagai unit usaha yang mandiri dan memperoleh sumber pendapatan PNBP.
8	Integrasi TI dalam pelayanan dan kegiatan akademik serta pengelolaan administrasi	Universitas Sriwijaya merintis aplikasi TI dalam sejumlah pelayanan dan kegiatan akademik serta pengelolaan administrasi.	Aplikasi TI telah dilakukan dalam semua kegiatan akademik, dan pelayanan administrasi yang terintegrasi dengan baik.	Aplikasi TI Universitas Sriwijaya menjadi model bagi institusi lain.

Keterangan:

WEU: Word Emerging University

WRU: World Recognizing University

WCU: Word Class University

Arah kebijakan Universitas Sriwijaya diselaraskan dengan arah kebijakan Kemenristekdikti 2015-2019 seperti yang tertuang pada Permenristekdiksi No. 50



Tahun 2017. Dengan demikian, arah kebijakan Universitas Sriwijaya tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
3. Meningkatkan sumber daya penelitian dan pendidikan tinggi yang berkualitas;
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan;
5. Meningkatkan inovasi dosen; dan
6. Mewujudkan tata kelola yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, dan memiliki pelayanan publik berkualitas.

B. Strategi Kebijakan Universitas Sriwijaya.

Universitas Sriwijaya yang telah mencanangkan diri sebagai universitas berbasis riset dengan visi menjadi WCU dengan situasi dan kondisi lingkungan serta budaya Sumatra Selatan membuat prioritas penelitian dalam bidang energi dan energi terbarukan, ketahanan pangan, dan pengelolaan lingkungan.

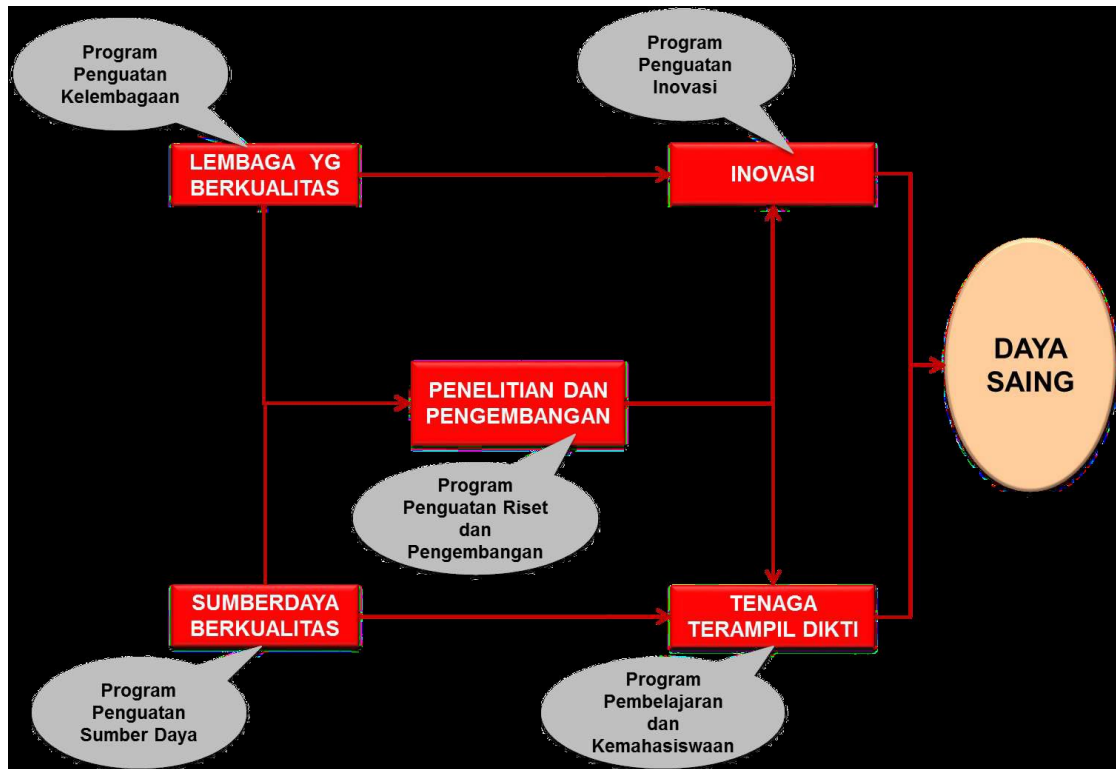
Sesuai dengan tugas dan fungsi Universitas Sriwijaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri, maka strategi kebijakan diarahkan untuk:

1. Meningkatkan rasio afirmasi, mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, program studi terakreditasi minimal B, lulusan yang langsung bekerja, mahasiswa berprestasi, dan mutu LPTK dalam penyelenggaraan pendidikan akademik;
2. Akreditasi Instusi Perguruan Tinggi (AIPT) unggul (terakreditasi A);
3. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, SDM yang meningkat karir dan kompetensinya, dan revitalisasi sarana dan prasarana;
4. Meningkatkan jumlah publikasi internasional, kekayaan intelektual yang didaftarkan, ketersediaan anggaran penelitian dari dana masyarakat, prototipe hasil R & D, dan prototipe industri
5. Meningkatkan jumlah produk inovasi, yaitu produk hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna



6. Meningkatkan efisiensi perencanaan penganggaran, opini laporan keuangan auditor independen, indeks kepuasan pelayanan, kesesuaian kompetensi pejabat
7. Meningkatkan unit kerja yang bersih dari penyimpangan material
Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan, yaitu:
 1. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
 2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Universitas Sriwijaya;
 3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Universitas Sriwijaya;
 4. Program Penguatan Riset dan Pengembangan;
 5. Program Penguatan Inovasi;
 6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
 7. Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas Kinerja Aparatur.

Upaya pencapaian program yang telah dicanangkan tersebut dapat dilaksanakan melalui program kerangka kerja seperti pada Gambar 3.2. (Renstra Kemenristekdikti 2015-2019)



Gambar 3.2 Kerangka kerja Logis dan program Universitas Sriwijaya (Sumber: Renstra Kemenristekdikti 2015-2019)

Pendekatan yang mesti dilakukan untuk pencapaian tujuan kerangka kerja ini adalah dengan melakukan koordinasi dan sinkronisasi antar program sehingga dihasilkan inovasi-inovasi baru dalam bidang pembelajaran, riset, dan pengembangan yang berujung pada alumni yang mampu melakukan kewirausahaan dengan inovasi baru.

Selain itu perlu dilakukan reformasi birokrasi yang dalam hal ini mencakup 8 (delapan) area Reformasi Birokrasi:

1. Peningkatan sistem pengawasan
2. Penguatan akuntabilitas kinerja
3. Kelembagaan
4. Tata laksana
5. Manajemen SDM dan ASN
6. Peraturan Perundang-undangan /Kebijakan Rektor
7. Peningkatan kualitas pelayanan publik



8. Peningkatan *Quick Wins* (operator pengaduan)

C. Kerangka Regulasi

Regulasi yang diperlukan dalam penyusunan rencana strategis ini adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan PP nomor 74 tahun 2012.
2. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2016 tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Keuangan Badan Layanan Umum
3. Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 13 Tahun 2015 yang telah diganti menjadi Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
6. Permenristekdikti nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kemenristekdikti
7. Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 334/M/KP/XI/2015 tanggal 24 November 2015 tentang pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2019



BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

RENCANA STRATEGIS BISNIS
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2015-2019





BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Kebijakan, strategi dan program pengembangan Universitas Sriwijaya merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan, strategi, dan program Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB II dan Bab III. Dalam rangka mencapai tujuan, misi dan visi Universitas Sriwijaya, telah disusun sasaran strategis pengembangan Universitas Sriwijaya pada periode 2015 – 2019 sebagaimana diuraikan pada Bab II. Penyusunan kebijakan, strategi, program, kegiatan dan indikator kinerja yang relevan disusun sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan untuk tiap sasaran strategis.

Strategi, program dan kegiatan disusun dengan memperhatikan secara seksama hasil evaluasi diri yang telah diuraikan pada Bab I Renstra ini tentang kondisi Universitas Sriwijaya terkini. Program dan kegiatan disusun dengan pendekatan *bottom-up* yang dipadukan dengan dengan kebijakan yang bersifat *top-down*. Masing-masing sasaran tujuan renstra dilengkapi dengan indikator kinerja utama dan indikator kinerja kebijakan sebagaimana terlampir.

A. TARGET KINERJA

Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) yang telah ditetapkan pada Renstra 2015-2019 yaitu untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, maka ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian menurut target dalam kurun waktu 2015 - 2019. Adapun rincian IKSS Universitas Sriwijaya dan target tahun 2015 - 2019, sebagaimana pada Tabel 4.1.



Tabel 4.1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target dari Renstra Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Ket	
			2015	2016	2017	2018	2019		
SS 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya									
IKU	Rasio afirmasi		-	-	20%	20%	20%	% (Nominal)	
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha		-	400	160	300	350	Mhs (nominal)	
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi		8%	57%	7% *)	80%	92%	% (nominal)	
	Persentase prodi terakreditasi minimal B		16%	22%	75%	77%	-	% (nominal)	
	Persentase prodi terakreditasi A		-	-	-	-	35%	% (nominal)	
		Jumlah sarpras dan fasilitas TI yang direvitalisasi		74%	75%	80%	85%	90%	% (nominal)
		Jumlah prodi terakreditasi internasional		-	-	-	1	2	prodi (kumulatif)
	Jumlah judul buku teks berumur < 5 tahun		10%	10,475%	11%	12%	14%	%	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja		-	-	16%	50%	52%	% (nominal)	



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Ket
			2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi		NA	NA	25	60	172	Mhs (nominal)
		Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional	105	88	95	102	109	Kegiatan (nominal)
		Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan di tingkat regional/nasional/internasional	9	10	12	60	70	Mhs (nominal)
		Persentase lulusan tepat waktu	-	-	40%	45%	50%	% (nominal)
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa	-	-	27,29%	20%	25%	% (nominal)
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	544	945	1229	1300	1400	
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui KKN	752	446	1036	1200	1250	
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	237	239	309	350	400	



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Ket
			2015	2016	2017	2018	2019	
SS 2: Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya								
IKU	Ranking PT Nasional		23	27	22	22	22	
	Akreditasi Institusi		B	A	A	A	A	
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun		-	-	3	0	0	
		Jumlah Pusat Unggulan Riset			1	2	2	
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)			0	0	0	
		Jumlah laboratorium terakreditasi			2	5	2	3
	Jumlah mahasiswa asing yang belajar di Unsri	51	53	56	70	100		
	Jumlah mahasiswa Unsri yang belajar di PT LN		Fikom, FE	Fikom, FE, FK, FT, FP	150	250		
	Jumlah dosen Unsri yang beraktivitas akademik di PT LN			12	25	25		
	Jumlah dosen PT LN yang beraktivitas akademik di Unsri			25	25	25		
	Ranking Universitas Sriwijaya menurut peringkat scopus untuk				Peringkat 15	Peringkat 18	-	



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Ket
			2015	2016	2017	2018	2019	
		perguruan tinggi di Indonesia						
SS 3: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya								
IKU	Persentase dosen berkualifikasi S3		24,0	26,0	30%	35%	36,5%	% (kumulatif)
	Persentase dosen bersertifikasi pendidik		71	96	65%	75%	80%	% (kumulatif)
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala			32%	32%	28%	32%	% (kumulatif)
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar		6,2%	6,24%	6%	6,0%	6,8%	% (kumulatif)
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi			5,5%	9%	10%	% (kumulatif)
		Persentase laboran/teknisi yang mendapat sertifikasi	18%	21%	25%	30%	35%	
		Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan sesuai dengan pekerjaannya	25%	27%	30%	35%	40%	
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat pengadaan barang dan jasa	20	40	45	50	55	



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Ket
			2015	2016	2017	2018	2019	
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bendahara	7	7	7	22	25	
SS 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan								
IKU	Jumlah publikasi internasional		110	119	220	400	450	Kumulatif
		Jumlah jurnal internasional			5	8	10	
		Jumlah penelitian dosen yang didanai kementerian/ lembaga negara	106	103	152	55	60	
		Jumlah penelitian unggulan profesi	-		20	60	62	
		Jumlah penelitian kolaborasi internasional	-	439	41	25	27	
		Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan oleh Unsri			9	12	15	Nominal
	Jumlah KI yang didaftarkan			3	10	15	24	
	Jumlah sitasi karya ilmiah				360 (cari kumulatif)	3.171	5.350	
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global		-	0	0	1	1	



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian				15%	15%	% (nominal)
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat				4	4	Hasil penelitian (nominal)
	Jumlah prototipe R & D			1	2	3	
	Jumlah prototipe industri			1	2	3	
	Jumlah publikasi nasional			10	80	100	
	Jumlah journal di Unsri yang memiliki ISSN			50	55	60	
	Jumlah kegiatan seminar nasional yang diselenggarakan oleh Unsri			24	11	12	nominal
SS 5: Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya							
IKU	Jumlah Produk inovasi	-	-	4	2	2	
SS 6: Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya							
IKU	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Ratio perbandingan antara realisasi output kegiatan dengan target output kegiatan	90%	90%	93%	100%	100%	
	Jumlah temuan Itjen Kemenristekdikti yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	nominal
	Jumlah temuan SPI yang ditinjau lanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	nominal
	Indeks kepuasan pelayanan <i>stakeholders</i>			7,5	8,75	9	
	Persentase ketersediaan SOP layanan utama unit kerja				100%	100%	nominal
	Ratio PNBPN terhadap biaya operasional			139%		70%	
	Jumlah pendapat BLU (PNBP BLU)			365 M	385 M	394 M	
	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh aset dan kerjasama			16 M	35 M	38 M	
	Jumlah pendapatan (%) yang diperoleh dari kegiatan kerjasama dengan pihak ketiga	6,7% (Rp 22,7 M)	4,3% (Rp 19 M)	2,7% (Rp 10,7 M)	5,3% (Rp 20,3 M)	5,5% (20,5 M)	



Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah pendapatan (%) yang diperoleh dari kerjasama pemanfaatan aset	-	-	Rp 28 M	18 M	Rp 38 M	
Modernisasi pengelolaan keuangan BLU *		-	-	75%	75%	100%	

* Kriteria modernisasi pengelolaan keuangan BLU:

1. BLU mengisi data profil, layanan, dan keuangan periode 2014-2017 pada BIOS secara lengkap 50%
2. BLU mempunyai website yang representatif dan up to date 20% = 10%
3. BLU mempunyai database layanan terpusat 10% = 5%
4. Tersedianya Webservices untuk transfer data dan iBLU ke Kementerian Keuangan 20%
5. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU 20% = 10%
6. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi.
Minimal target modernisasi adalah 75%



B. KERANGKA PENDANAAN

Dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan dalam Renstra Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019, maka Universitas Sriwijaya mendapatkan alokasi pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), serta penerimaan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Anggaran dari APBN yang diterima oleh Universitas Sriwijaya mempunyai dua fungsi yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum. Total anggaran tahun 2015-2019 yang dibutuhkan oleh Universitas Sriwijaya adalah sebesar 3,097 triliun rupiah dalam rangka untuk melaksanakan Program-Program, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.2 dan Tabel 4.3.

**Tabel 4.2.** Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019 Berdasarkan Jenis Belanja

JENIS BELANJA	2015	2016	2017	2018	2019	TOTAL
BELANJA PEGAWAI	175.160.000.000	173.185.436.000	188.008.014.000	188.008.014.000	188.008.014.000	912.369.478.000
BELANJA BARANG	366.686.157.000	364.657.243.000	373.600.638.000	392.280.669.900	410.768.621.000	1.907.993.328.900
BELANJA MODAL	48.807.595.000	46.025.623.000	62.082.228.000	64.619.330.100	55.131.379.000	276.666.155.100
TOTAL	590.653.752.000	583.868.302.000	623.690.880.000	644.908.014.000	653.908.014.000	3.097.028.962.000

Tabel 4.3. Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019 Berdasarkan Sumber Dana

SUMBER DANA	2015	2016	2017	2018	2019	TOTAL
RUPIAH MURNI	202.450.921.000	191.385.436.000	206.208.014.000	206.208.014.000	206.208.014.000	1.012.460.399.000
BOPTN	66.202.831.000	52.482.866.000	52.482.866.000	53.700.000.000	53.700.000.000	278.568.563.000
PNBP BLU	322.000.000.000	340.000.000.000	365.000.000.000	385.000.000.000	394.000.000.000	1.806.000.000.000
TOTAL	590.653.752.000	583.868.302.000	623.690.880.000	644.908.014.000	653.908.014.000	3.097.028.962.000



Selain berasal dari sumber-sumber pendanaan sebagaimana telah diuraikan di atas, Universitas Sriwijaya menjalin sinergi dengan berbagai mitra eksternal, baik pemerintah, swasta, alumni, maupun masyarakat pada umumnya untuk meraih dukungan pendanaan bagi peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek.



BAB V
PENUTUP

RENCANA STRATEGIS BISNIS
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2015-2019





BAB V PENUTUP

Universitas Sriwijaya merupakan Perguruan Tinggi di Provinsi Sumatera Selatan yang berperan penting dalam bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Rencana Strategis Bisnis BLU merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Unsri 2012-2030 yang telah ditetapkan dan tetap mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Renstra Bisnis BLU ini disusun untuk jangka waktu lima tahun yang memuat berbagai perencanaan pengembangan yang dikhususkan pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang berazaskan pada anggaran berbasis kinerja. Renstra ini merupakan acuan bagi unit kerja untuk menyusun Rencana Kerja Tahun Anggaran berikutnya dan tentunya penyusunan RKA-KL dan Rencana Anggaran Biaya Universitas.